

ABSTRAK

Handayani Sri.2018. *Peningkatan Aktivitas Belajar dan Prestasi Belajar melalui Model INTEGRATED (TERPADU) Pada Pembelajaran IPA Kelas V SDN Sembaung 3 kecamatan Gending*. Program Study PGSD Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Panca Marga Probolinggo. Pembimbing (1) Ir. Bachtiar Irawan Hidayat, MM. M.Pd. Pembimbing (2) Raran Suci Lestari, Spd., M.Pd.

Kata kunci :Peningkatan Atifitas belajar dan Hasil Belajar.Model Integrated (Terpadu).

Penelitian ini di laksanakan di kelas V SDN Sebaung 3 kecamatan Gending yang terdiri dari 14 siswa dengan rincian laki – laki berjumlah 8 dan siswi perempuan berjumlah 6. Jenis penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research) yang dilaksanakan dalam 2 siklus adapun tahap penelitian perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA dengan menggunakan model pembelajaran *integrated* pada siklus I dan siklus II dapat meningkatkan ranah kognitif, afektif dan psikomotor siswa. Pada pratindakan nilai kognitif siswa yang mencapai KKM 70 terdapat 9 siswa (64%), mengalami peningkatan pada siklus 1 siswa yang mencapai KKM terdapat 11 siswa (79%) dan 3 siswa belum tuntas (21%) dan pada siklus ke 2 juga mengalami peningkatan yaitu terdapat 11 siswa (79%) yang mendapat nilai tuntas dan 3 siswa (21%) yang blum tuntas.

Hasil belajar ranah afektif, pada pratindakan terdapat 10 siswa (71%) mendapat skor sangat baik, 4 siswa (29%) mendapat skor baik, mengalami peningkatan pada siklus 1 yaitu terdapat 11 siswa (79%) mendapat skor sangat baik dan 3 siswa (21%) mendapat skor baik. Dari siklus 1 ke siklus ke 2 juga mengalami peningkatan yaitu 11 siswa (79%) mendapat skor sangat baik dan 3 siswa (21%) mendapat skor baik pada kegiatan afektif.

Sedangkan pada psikomotor, pada pratindakan terdapat 3 siswa skor baik (29%) mendapat skor sangat baik 9 (71%) dan yang mengalami peningkatan pada siklus 1 yaitu terdapat 10 siswa (71%) mendapat skor sangat baik, 4 siswa (29%) mendapat skor baik. Dari siklus 1 ke siklus 2 juga mengalami peningkatan skor psikomotor yaitu terdapat 10 siswa (71%) mendapat skor sangat baik dan 4 siswa (29%) mendapat skor baik.